

POSTER

pendahuluan

Penelitian ini penting dilakukan karena mengisi kesenjangan dalam literatur mengenai kepemimpinan di pondok pesantren, sebuah institusi pendidikan yang memiliki karakteristik unik dibandingkan dengan sekolah umum, baik dari segi budaya, struktur organisasi, maupun misi pendidikan. Sebagian besar penelitian sebelumnya berfokus pada sekolah umum di perkotaan, tanpa memperhatikan dinamika khusus di pondok pesantren, yang memerlukan gaya kepemimpinan yang berbeda dan lebih kompleks. Mengingat pentingnya peran kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan dan spiritual di pondokpesantren, penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam bagaimana gaya kepemimpinan kepala sekolah mempengaruhi kinerja guru dalam konteks yang unik ini. Dengan pendekatan kualitatif deskriptif, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis dan akademis dalam pengembangan kepemimpinan yang efektif di lembaga pendidikan keagamaan, sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan pembentukan karakter peserta didik di pondok pesantren.

Rumusan Masalah

Bagaimana gaya dan pendekatan kepemimpinan kepala sekolah yang efektif dalam meningkatkan kinerja guru di lingkungan Pondok Pesantren Hidayatullah Surabaya?

Metodollogi

- JenisPenelitian: Penelitian ini menggunakan metode Kualitatif dengan pendekatan fenomenologi untuk memahami fenomena secara holistik melalui data yang bersifat deskriptif.
- DesainPenelitian: Penelitian ini menggunakan desain fenomenologi untuk menggali dan memahami pandangan, perilaku, motivasi, dan pengalaman subjek dalam konteks Pondok Pesantren Hidayatullah Surabaya.
- Lokasidan Subjek Penelitian: Lokasi: SD, SMP, dan SMA Lukman Al Hakim dalam lingkup Pondok Pesantren Hidayatullah Surabaya. Subjek: Kepala sekolah, guru, wakilkepala sekolah, pegawai, dan murid dari SD, SMP, dan SMA.

kesimpulan

Temuan Utama

Kepala sekolah di Pondok Pesantren Hidayatulloh Surabaya menggunakan gaya kepemimpinan demokratis yang efektif, dengan pendekatan situasional yang memberikan kesempatan bagi guru untuk meningkatkan kualitas diri mereka, peka terhadap masalah, dan berpartisipasi dalam pengambilan keputusan.

Kepemimpinan yang demokratis mendorong keterlibatan aktif guru dalam kegiatan belajar mengajar, pemecahan masalah, dan pengambilan keputusan, yang pada gilirannya mempererat rasa memiliki kolektif akan tujuan sekolah dan meningkatkan kualitas pembelajaran.

Hasil dan Pembahasan

kepemimpinan kepala sekolah di Pondok Pesantren Hidayatullah Surabaya, yang menggunakan gaya kepemimpinan demokratis dengan pendekatan situasional, terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas kinerja guru dan menciptakan lingkungan pendidikan yang kolaboratif. Dengan memberikan kesempatan kepada guru untuk berpartisipasi aktif dalam pengambilan keputusan dan kegiatan sekolah, kepemimpinan ini tidak hanya meningkatkan kualitas pembelajaran tetapi juga mempererat rasa memiliki kolektif terhadap tujuan sekolah. Pendekatan ini secara signifikan berkontribusi pada pengembangan budaya kerja yang berkelanjutan, yang tidak hanya memfokuskan pada pencapaian hasil individu, tetapi juga mendukung pertumbuhan profesional guru dan kualitas pendidikan secara keseluruhan. sedangkan jawaban dari rumusan masalah yaitu gaya kepemimpinan kepala sekolah yang demokratis dengan pendekatan situasional di Pondok Pesantren Hidayatullah Surabaya berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan kinerja guru. Kepemimpinan ini mendorong keterlibatan aktif guru dalam berbagai aspek pengambilan keputusan dan kegiatan belajar mengajar, yang pada gilirannya meningkatkan kualitas pembelajaran dan mempererat rasa memiliki kolektif terhadap tujuan sekolah.